

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Tetapi pada prosesnya, kegiatan belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan banyak persoalan yang muncul. Baik itu masalah kekurangan guru mengajar, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, sistem dari belajar-mengajar itu sendiri yang sering berubah-ubah, birokrasi dari pendidikan yang belum mampu membawa pendidikan kita maupun masalah-masalah yang terjadi dalam diri siswa. Di lingkungan sekolah itu sendiri setiap siswa diharapkan dapat memaksimalkan seluruh potensi yang dimilikinya. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum dapat memaksimalkan seluruh potensi yang dimilikinya ini dikarenakan siswa memiliki masalah. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah rendahnya percaya diri.

Dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti, diperoleh data jumlah siswa yang percaya diri bertanya berjumlah 2 siswa (5,71%), siswa yang percaya diri menanggapi pertanyaan Guru berjumlah 3 siswa (8,57%), dan siswa yang percaya diri mengerjakan soal di depan sebanyak 11 siswa (31,43%).

Hal ini disebabkan Guru yang tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, atau belum menemukan metode pembelajaran yang tepat. Di dalam proses pembelajaran, sangat dibutuhkan strategi yang tepat supaya pembelajaran menjadi menyenangkan dan pelajaran matematika tidak menjadi momok yang ditakuti para siswa. Juga supaya para siswa menjadi lebih percaya diri. Salah satu strategi yang coba penulis tawarkan dalam hal ini adalah bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri dengan menjadi tutor bagi siswa yang lain. Tutor yang sebaya bisa melatih siswa untuk belajar mengkomunikasikan materi atau cara mengerjakan soal matematika dengan temannya sehingga secara tidak

langsung rasa percaya diri dapat ditumbuhkan dari kegiatan tersebut. Meskipun untuk menjadi tutor yang baik, siswa harus paham dahulu mengenai salah satu materi atau konsep matematika.

Menurut Djamarah, kelebihan menggunakan metode tutor sebaya diantaranya adanya dapat menambah motivasi belajar, efisien, meningkatkan rasa tanggung jawab akan kepercayaan, juga terciptanya suasana hubungan yang lebih akrab dan dekat antara siswa yang dibantu dengan siswa sebagai tutor yang membantu (Djamarah & Zain, 2006).

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “Penerapan Strategi *Peer Tutoring* untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kayen.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah apakah penerapan strategi *peer tutoring* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kayen?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa pada mata pelajaran Matematika pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kayen.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mata pelajaran Matematika pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kayen melalui strategi *peer tutoring*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan pengetahuan baru untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mata pelajaran Matematika pada siswa.
- b. Sebagai dasar untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mata pelajaran Matematika pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan para siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri pada proses belajar Matematika.

b. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan para guru untuk meningkatkan kualitas mengajar khususnya dalam peningkatan rasa percaya diri pada siswa dalam mata pelajaran matematika.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas mengajar guru dan peningkatan profesionalisme guru.